

## **Optimalisasi Manajemen Kesiswaan pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi**

Najmul Hayat<sup>\*</sup>, Sumirah, Fitri Haryanti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

*\*corresponding author: najmulhayat@uinjambi.ac.id*

### **ABSTRACT:**

*This study aims to determine the Implementation of Student Management Implementation During the Covid-19 Pandemic at Mts Nurul Iman Kenali Asam Atas Jambi City. This research uses qualitative methods. By using data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. The results of this study in terms of planning, organizing, and supervision have gone well, but in the aspect of implementing learning in students, especially in online learning during the Covid-19 pandemic, there are still many obstacles, namely not involving parents of students so that many students do not participate in these online learning activities because some of their parents do not have android cellphones and there are many obstacles also those who already have but do not have a learning quota.*

**KEYWORDS:** *Covid-19; student management; online learning.*

### **ABSTRAK:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi manajemen kesiswaan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan siswa di MTs Nurul Iman menerapkan fungsi manajemen dari G. Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang cukup berjalan dengan baik. Akan tetapi, pada aspek pelaksanaan pembelajaran secara online/daring masih banyak mengalami hambatan, di antaranya banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran daring karena belum memiliki handphone android dan tidak mempunyai kuota belajar.*

**KATA KUNCI:** *Covid-19; manajemen kesiswaan; pembelajaran daring.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan di mana pun. Siswa dapat berinteraksi dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun *whatsaap group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Nakayama M, Yamamoto, 2007:200). Pendidikan merupakan suatu upaya menyiapkan generasi muda dengan sejumlah nilai agar dapat beradaptasi, berkompetisi dan bertindak secara arif (Mukhtar, Hapzi Ali dan rusmini, 2017:11). Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan sangat bergantung kepada manajemen pendidikan, komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, siswa, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Komponen siswa keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, siswa merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan siswa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja akan tetapi harus ada dalam bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan.

Manajemen kesiswaan sering diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah kesiswaan di sekolah. Dengan tujuan menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Rohiat, 2008:25). Manajemen memainkan peran besar dalam mendorong proses pengajaran menuju jenjang lebih tinggi. Dalam konteks ini kepala sekolah sangat berperan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, koordinasi, penggerakan, pengelolaan dan pengawasan terhadap proses pendidikan sehingga terwujudnya visi misi lembaga pendidikan dan sekolah yang efektif. Manajemen kesiswaan



merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa. Hal tersebut memudahkan sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas. Selain itu, manajemen kesiswaan juga memudahkan kegiatan manajemen pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan layanan lainnya yang diarahkan kepada siswa untuk mendapatkan layanan andal bermutu.

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha-usaha personal pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sumber daya yang dimaksud meliputi sumber daya manusia seperti: siswa, guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya, dan sumber daya lain meliputi: uang, peralatan, perlengkapan, bahan bangunan, dan sebagainya. Manajemen peserta didik termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan, manajemen peserta didik menduduki posisi strategis karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar instusi persekolahan dan tertuju kepada peserta didik.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kota Jambi merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, berbasis pada pengembangan budaya dan akhlak sudah seharusnya memperhatikan manajemen kesiswaannya agar dapat terwujud nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa Ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air gemar membaca dan peduli sosial dan lingkungan. Saat ini, kegiatan kesiswaan di MTs Nurul Iman Kota Jambi pada kegiatan pembelajaran yang tidak produktif karena penerapan pembelajaran dari rumah yang dilakukan pemerintah membuat siswa dan orang tua siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah. Para guru juga mengalami hal yang sama, kebanyakan guru belum terbiasa dengan cara mengajar secara daring dan karena pelaksanaan yang cukup mendadak. Namun, terdapat banyak hal positif yang didapat dari belajar di rumah, misalnya saja kondisi kesehatan yang semakin baik. Hanya saja terdapat beberapa hambatan dan tantangan

yang harus dihadapi dari proses belajar ini. Salah satunya adalah kurangnya persiapan guru dalam menghadapi proses belajar dari rumah. Beberapa siswa justru lebih asyik bermain game atau menonton televisi daripada belajar.

Artikel ini merupakan ringkasan dari skripsi penulis yang membahas tentang fenomena pembelajaran di MTs Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi dalam mengoptimalkan manajemen kesiswaan terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap penerapan manajemen kesiswaan dan optimalisasi penerapannya selama masa pandemic.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan perilaku-perilaku objek-objek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian (Margono, 2005:35). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari perencanaan, dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian yang kurang baik berarti bila tidak diikuti dengan penggerakan seluruh potensi sumber daya manusia dan non manusia pada pelaksanaan tugas. Semua sumber daya yang ada harus di optimalkan untuk mencapai visi misi dan tujuan yang sudah dibuat. Dalam pengertian lain, pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan yang nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan menyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terelisasikan (Mulyasa, 2009:21).



Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Hadirnya manajemen kesiswaan dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan, seperti lembaga pendidikan MTs Nurul Iman dapat mempermudah proses pengaturan kesiswaan mulai dari input, proses, output.

Proses pembelajaran di MTs Nurul Iman selama masa pandemic dilakukan melalui metode daring. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan media sosial, aplikasi pembelajaran daring, dan membuat konten.

Kualitas siswa pada sebuah lembaga pendidikan merupakan hasil kinerja dari sebuah upaya yang dilakukan secara komprehensif, terarah dan profesional. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas peserta didik tidak akan terlepas dari penanganan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki manajerial yang profesional.

Pengelolaan siswa di MTs Nurul Iman dilaksanakan secara optimal oleh seluruh warga madrasah. Tenaga pendidik sebagai ujung tombak pendidikan melakukan berbagai upaya seperti menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh melalui media grup *whatsapp*, *google classroom*, *moodle*, dan aplikasi belajar online lainnya. Keterbatasan dalam mengatasi situasi pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi guru untuk terus mau belajar dan berlatih. Di samping itu, guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi serta kolaborasi media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan tetap bisa menghadirkan suasana pembelajaran interaktif antara guru dan siswa meskipun dilaksanakan secara daring.

## SIMPULAN

Optimalisasi manajemen kesiswaan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi berjalan cukup baik. Para guru berusaha memberikan pelayanan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai media yang ada di sekitar siswa. Pihak madrasah juga menjaga

komunikasi antar guru, wali kelas dan orangtua siswa, untuk tetap mengawal para siswa agar mau belajar meskipun dengan berbagai kendala, seperti belum adanya gadget dan kuota belajar yang terbatas. Pihak madrasah juga bekerja sama dengan provider jaringan dan memberikan kartu internet dengan kuota belajar yang memadai bagi siswa untuk menunjang proses pembelajaran daring.

## REFERENSI

- Chaniago, Nasrul Syakur. (2011). *Manajemen Organisasi* Bandung: Citapustaka.
- Daryanto, M. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* Yogyakarta: Gava media.
- Engkoswara. (2015). *Administrasi Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadijaya, Yusuf. (2012). *Administrasi Pendidikan* Medan: Perdana Publishing.
- Hermiono, Agustinus. (2014). *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusmini, Hapzi Ali dan Mukhtar. (2017). *Kepuasan Kerja Guru* Jambi: PUSAKA.
- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia.
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi* Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. (2011). *Pengelolaan Pendidikan* Medan: Perdana Publishing.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung: Ciptapustaka Media.

